

Polres Purworejo Tempel Poster Harun Masiku

PURWOREJO (KR) - Polres Purworejo melalui peran Bhabinkamtibmas ikut membantu dan mendukung penangkapan terduga kasus korupsi Harun Masiku yang sudah masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Caranya dengan memasang poster di sejumlah titik strategis di wilayah Kabupaten Purworejo seperti di tempat pelayanan umum, perkantoran, dan pasar-pasar.

"Pemasangan poster ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan partisipasi masyarakat dalam membantu penegak hukum melacak keberadaan DPO yang hingga kini masih dalam pencarian," ucap Kapolres Purworejo, AKBP Edy Bagus Sumantri SIK, Senin (9/12).

Dijelaskan, langkah ini merupakan bentuk kolaborasi dengan masyarakat, seluruh elemen bisa melaporkan jika mengetahui keberadaan Harun Masiku. Informasi sekecil apapun sangat berharga dalam proses ini. Adapun pemasangan poster dilakukan di berbagai titik strategis seperti terminal, stasiun, kantor pemerintahan, pasar tradisional, dan lokasi lain yang ramai aktivitas masyarakat.

"Anggota Bhabinkamtibmas juga aktif memberikan sosialisasi kepada warga tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung keamanan dan ketertiban," jelasnya. Edy Bagus berharap dengan pemasangan poster dan sosialisasi ini, informasi terkait keberadaan Harun Masiku dapat segera diperoleh sehingga kasus yang melibatkan dirinya dapat ditindaklanjuti sesuai hukum yang berlaku. (*-5)-f



KR-Istimewa

Petugas menempel poster Harun Masiku di beberapa titik strategis di wilayah Kabupaten Purworejo.

BLT DBHCHT Tahap II Cair

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo kembali mencairkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Tahap II Tahun 2024. Secara simbolis bantuan diserahkan Penjabat (Pj) Sekda Purworejo Drs Achmad Kurniawan Kadir MPA kepada 10 penerima manfaat mewakili 634 orang penerima lainnya di Pendapa Agung Purworejo, Senin (9/12). "BLT DBHCHT merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meringankan beban ekonomi masyarakat khususnya para buruh tani tembakau, serta mendorong peningkatan kualitas hidup di Kabupaten Purworejo," ucap Kadir.

Kadir menjelaskan, program tersebut merupakan wujud nyata dari komitmen pemerintah untuk mendukung masyarakat, terutama kelompok-kelompok yang rentan secara ekonomi. BLT diberikan secara tepat sasaran kepada keluarga penerima manfaat, setelah melalui proses verifikasi dengan cermat. "Diharapkan bantuan ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, bantuan ini bukan hanya sekadar pemberian, tetapi juga wujud dari perhatian dan kepedulian pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat," jelasnya.

Kepala Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinsosdaldukkb), Ahmad Jainudin SIP MM menambahkan, setiap penerima manfaat mendapatkan Rp 300 ribu selama 4 bulan. Dana untuk kegiatan ini berasal dari APBD II yang bersumber dari DBHCHT 2024 senilai Rp 760 juta. "Penyaluran dilaksanakan dua tahap, Tahap I periode bulan Agustus-September. Kali ini tahap II periode Oktober-November 2024," pungkasnya. (*-5)-f

Jembatan Runtuh, Warga Kalitengah Terisolasi

PURBALINGGA (KR) - Jembatan Kali Lusi di Dusun Sumingkir Desa Bantarbarang Kecamatan Rembang Purbalingga runtuh, Senin (9/12). Akibatnya, kendaraan roda dua dan roda empat tidak bisa melewati. Sedikitnya 1.200 warga Dusun Kalitengah Desa Bantarbarang terisolasi. "Sejak sore hingga tengah malam wilayah itu diguyur hujan deras mengakibatkan debit sungai meluap dan menggerus tanah dan pondasi jembatan," tutur Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Prayitno, melalui pesan singkat Senin (9/12).

Jembatan sepanjang 5 meter lebar 4 meter itu berada di jalur jalan kabupaten. Kerugian ditaksir mencapai Rp 100 juta. Prayitno menambahkan, BPBD bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU PR) akan secepatnya memulihkan jembatan itu dengan memasang jembatan darurat. Untuk normalisasi jalur sementara. Pihaknya bekerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Rembang dan Pemdes Bantarbarang, membuat jembatan bambu yang dipasang di sebelah jembatan lama. Jembatan ini hanya bisa dilewati oleh pejalan kaki dan sepeda motor.

Pada Selasa (10/12) dilakukan pemasangan bronjong untuk memperkuat pondasi jembatan yang longsor, dan selanjutnya dipasang jembatan darurat dengan besi galgar. Perkiraan pengerjaannya sekitar satu minggu dengan melibatkan masyarakat setempat untuk pemasangan bronjong. (Rus)-f



KR-Toto Rusmanto

Jembatan Kali Lusi yang runtuh.



KR-Chandra AN

KAWASAN Kota Lama Semarang kini banyak dikunjungi seniman sket untuk melukis sket dengan menjadikan bangunan-bangunan kuno yang ada sebagai objek lukisan. Tak hanya seniman dalam negeri, para seniman dan hobiis dari luar negeri seperti Malaysia, Philipina dan Jepang sering datang ke Kota Lama Semarang untuk melukis atau menggambar sket bangunan kuno, seperti Lawang Sewu, Gereja Blenduk, Gedung Jiwabaya, Marba dan Kantor Pos Besar yang merupakan bangunan peninggalan Belanda. Tampak pelukis sket sedang menggambar suasana di depan Gedung Jiwabaya Kota Lama Semarang.

Kejari Wonogiri Ringkus Tersangka Korupsi

WONOGIRI (KR) - Kejari Wonogiri mengungkap kasus korupsi di lingkungan bank pemerintah terbesar di kabupaten ini, Senin (9/12) siang. Tak tanggung-tanggung uang yang diselewengkan dari delapan nasabah bank mencapai Rp 3,3 miliar.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Wonogiri Porman Patuan Radot saat merilis kasus itu menyebutkan OM (36) mantri bank plat merah asal Kecamatan Selogiri yang berdomisili di Kecamatan Wonogiri Kota kini ditahan karena perkara tersebut.

"Sejak tahun 2022, OM diduga melakukan penyimpangan yang melawan hukum dan merugikan keuangan negara sebesar Rp. 3.330.065.594," ujarnya saat jumpa pers,

Senin (9/12). OM menjalankan aksi penyimpangan dengan sejumlah modus. Diantaranya pembukaan blokir terhadap agunan kredit cash collateral terhadap 2 nasabah, penggunaan uang pelunasan kredit naik kelas sehingga kredit cair tanpa adanya agunan terhadap 2 nasabah.

Kemudian Pengajuan kredit fiktif cash collateral terhadap 2 nasabah. Lalu penggunaan sebagian pencairan nasabah dengan modus pem-

bukaan simpanan metode referral terhadap 1 nasabah.

Modus terakhir adalah penggunaan dana simpanan nasabah metode referral 1 nasabah. "Penanganan perkara ini dimulai sejak bulan Agustus 2024," kata Kajari.

Kasi Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Wonogiri Dono Pranoto menambahkan, penetapan tersangka dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024, setelah penyidik mengan-tongi minimal 2 alat buk-



KR-Istimewa

Tersangka oknum mantri bank saat digelandang ke Lapas Wonogiri.

ti, yaitu alat bukti saksi, alat bukti surat dan alat bukti keterangan ahli.

"Saat ini tersangka akan dilakukan penahan-

an dalam Tingkat penyidikan sampai 20 hari kedepan. Ditahan di Lapas Kelas II B Wonogiri," jelasnya. (Dsh)-f

Jelang Nataru Dishub Siagakan Posko

SEMARANG (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Jawa Tengah menyiapkan sejumlah skenario untuk memperlancar arus kendaraan yang akan melintas menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025. Selain menyiagakan pos komando (Posko), Dishub juga melakukan ramp check terhadap angkutan umum dan bus pariwisata.

Demikian dikatakan Kepala Dishub Jateng Henggar Budi Anggoro kepada wartawan di Semarang Senin (9/12). Ia menjelaskan, Posko pantauan Nataru terpadu akan digelar mulai 22 Desember 2024 hingga 4 Januari 2025. Selain itu juga disiapkan enam posko di Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan (BPSSP), Posko di terminal tipe B di Jawa Tengah.

"Posko terpadu ada di

Gedung Wahana Grha Dishub Jateng, yang terdiri dari sembilan koordinator bidang, mulai infrastruktur, lalu lintas hingga komunikasi. Kemudian ada enam (posko) di balai wilayah, dan

posko di 23 terminal tipe B," tutur Henggar Budi Anggoro.



KR-Budiono

Petugas Dishub Jateng didampingi petugas kepolisian memeriksa angkutan umum dan bus pariwisata.

Selain posko yang digelar oleh Dishub Jateng, ada pula 39 titik posko yang berada di bawah pengelolaan Balai Pengelola

Transportasi Darat (BPTD), dan akan ada penyiagaan petugas untuk melakukan traffic counting di empat wilayah simpul perbatasan Jateng dengan provinsi lain. Untuk melaksanakan pro-

gram tersebut, Dishub Jawa Tengah telah menyiapkan 427 personel dari Dishub Provinsi Jawa Tengah.

"Terkait dengan pengaturan lalu lintas, leading sector-nya nanti dari Dir Lantas Polda Jateng. Kita nanti akan support ke situ. Kalau sektor transportasi jalan raya, kaitannya kesiapan armada, kita sudah lakukan ramp check di terminal dan bus-bus pariwisata, yang kemungkinan digunakan selama libur Nataru," ujar Henggar.

Dishub Jawa Tengah memperkirakan akan terjadi peningkatan jumlah pergerakan orang masuk keluar Jateng selama Nataru hingga 10 persen dibanding tahun lalu. Diperkirakan jumlahnya akan mencapai 9.165.289 orang masuk dan 8.760.635 orang keluar. (Bdi)-f

Pertamina dan Disdag Lakukan Sidak

SEMARANG (KR) - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah ikut serta dalam inspeksi mendadak (sidak) yang digelar oleh Dinas Perdagangan Kota Semarang, selaku koordinator pengawasan LPG subsidi 3 kg.

Sidak ini menemukan empat usaha laundry (binatu) di Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, masih menggunakan LPG subsidi 3 kg secara tidak sesuai peruntukannya, pada Jumat (6/12) lalu.

"Kami menemukan beberapa usaha laundry yang masih menggunakan LPG 3 kg, yang jelas melanggar ketentuan yang berlaku. LPG 3 kg seharusnya hanya digunakan oleh rumah tangga, usaha mikro, nelayan sasaran, dan petani sasaran," jelas Pejabat Sementara (Pjs.) Sales Branch Manager Semarang V Gas, Ardian Domingo Wiryosukarno, kepada media, Selasa (10/12).

Domingo menambahkan bahwa LPG untuk usaha mikro hanya boleh digunakan untuk memasak. Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Migas

No. B-2461/MG.05/ DJM/ 2022, terdapat delapan jenis usaha yang dilarang menggunakan LPG 3 kg bersubsidi, yaitu restoran, hotel, usaha binatu, usaha batik, usaha jasa las, usaha peternakan, serta usaha pertanian (bukan petani sasaran dan yang belum mendapatkan paket konversi).

Selain memeriksa pelanggaran penggunaan LPG subsidi, sidak juga dilakukan untuk mengecek ketersediaan stok LPG 3 kg di Pangkalan Arifin, berlokasi di Desa Banaran Sekaran RT 001/RW 004, Kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

"Hasil pengecekan kami menunjukkan stok di Pangkalan Arifin dalam kondisi aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat," tambah Domingo.

Dalam kegiatan ini, tim juga menukarkan 25 tabung LPG subsidi dengan 25 tabung LPG ukuran 5,5 kg. "Kami berharap kedepan, usaha-usaha laundry yang telah disosialisasikan terkait aturan ini dapat beralih menggunakan LPG Bright Gas non-sub-

sidi," ujar Domingo.

Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan dan Stabilisasi Harga (PPSH) Dinas Perdagangan Kota Semarang, Siti Arkunah, menegaskan pentingnya sidak berkala untuk memastikan pemanfaatan LPG subsidi lebih tepat sasaran.

"Kami juga akan terus berkoor-

dinasi dengan PT Pertamina Patra Niaga dan Hiswana Migas untuk memberikan pembinaan kepada agen LPG, sehingga distribusi gas 3 kg lebih tepat sasaran," ujar Siti. Sidak mencakup empat usaha laundry di Kecamatan Gunung Pati dan satu pangkalan LPG 3 kg bernama Pangkalan Arifin. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Tim Sidak sedang koordinasi dengan aparat Intelkam Polri yang mendampingi saat menemukan LPG Subsidi 3 Kg digunakan dalam usaha laundry di Gunungpati Semarang.